

KEBERMAKNAAN HIDUP DEWASA AWAL YANG GEMAR DUGEM



Oleh: Nurina Ayuningtyas (01810229)

Psikology

Dibuat: 2007-09-10 , dengan 3 file(s).

Keywords: Dewasa Awal, Kebermaknaan Hidup, Dugem

Dalam setiap rentang kehidupan, manusia mempunyai tugas perkembangan yang sesuai dengan usianya. Seperti halnya pada masa dewasa awal, dimana individu berada pada masa awal pembentukan makna hidup dan keluarga. Individu diharapkan mampu membuat pilihan yang tepat untuk menjamin masa depannya. Tetapi tidak semua individu mampu menyesuaikan diri pada tugas perkembangan mereka yang baru. Mengunjungi tempat hiburan malam adalah salah satu aktifitas yang digunakan individu untuk melampiaskan beban mereka pada kehidupan. Mereka mengunjungi club-club atau kafe pada malam hari sambil mendengarkan berbagai macam aliran musik, yang biasanya disebut clubbing atau dugem (dunia gemerlap). Di masa dewasa awal ini mereka seharusnya menentukan langkah yang sesuai dengan tujuan hidupnya sehingga apa yang dilakukannya menjadi bermakna. Tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui dewasa awal yang gemar dugem dalam memaknai hidup.

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian berjumlah 4 orang dewasa awal yang gemar dugem di Kota Malang. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan observasi, sedangkan metode analisa data menggunakan analisa deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dewasa awal yang gemar dugem kurang mampu menentukan kebermaknaan hidupnya, yang ditunjukkan dengan perilaku yang cenderung tidak bertanggung jawab, padahal mereka paham perbuatan itu bisa mendatangkan akibat buruk bagi dirinya. Selain itu, dewasa awal yang gemar dugem tidak mampu menyusun langkah-langkah untuk meraih tujuan hidup. Melakukan kegiatan hura-hura merupakan cara yang sering digunakan mereka untuk melarikan diri dari masalah.

Abstract

In each span of life, man has the task of development according to age. Just as in early adulthood, where individuals are in the early formation of the meaning of life and family. Individuals are expected to make the right choice to ensure its future. But not all individuals capable of adapting to their new development tasks. Visiting nightclubs is one activity that used the individual to vent their burdens in life. They visit clubs or cafes at night while listening to various kinds of music, which is usually called clubbing or clubbing (the world of sparkling). In early adulthood, they should determine the appropriate steps with the aim of his life so that what he did to be meaningful. The purpose of this research is to know early adult who likes clubbing in meaning of life.

This study used descriptive qualitative research. Research subjects are 4 adults who like clubbing early in Malang. Data collection methods used were interviews and observation, while the method of data analysis using descriptive analysis.

The results showed that early adult who likes clubbing less able to determine the significance of his life, as indicated by the behaviors that tend to be irresponsible, padahal they understand that action can

bring bad consequences for himself. In addition, early adult who likes clubbing is not able to compile the steps to achieve life goals. Rah-rah Conducting a way that is often used them to escape from problems.